

SEKOLAH MENENGAH ATAS
KELAS 11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

PERPINDAHAN KALOR



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.



ORIENTASI MASALAH

Di daerah pegunungan, masyarakat sering melakukan tradisi bakar batu untuk merayakan peristiwa penting seperti kelahiran, pernikahan, atau perdamaian antar suku. Dalam proses ini, batu-batu besar dibakar di atas api hingga membara. Setelah itu, batu panas dimasukkan ke dalam lubang tanah bersama bahan makanan seperti ubi, daun-daunan, dan daging, kemudian ditutup rapat. Beberapa jam kemudian, makanan matang dan siap disantap bersama.

RUMUSAN MASALAH

Buatlah sebuah Rumusan Masalah terkait narasi diatas :

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat menjelaskan proses perpindahan panas melalui konduksi, konveksi, dan radiasi.
- Siswa dapat menganalisis peran konduksi, konveksi, dan radiasi dalam proses pemanasan suatu benda.





ALAT DAN BAHAN

Alat :

- Sendok
- Gelas
- Korek/Lilin

Bahan :

- Mentega
- Pewarna Makanan
- Air

LANGKAH KERJA

• Konduksi

1. Ambilah sebuah sendok dan sedikit mentega lalu tempelkan mentega di dekat ujung sendok
2. Panaska ujung sendok menggunakan lilin/korek
3. Perhatikan apa yang terjadi pada mentega

• Konveksi

4. Isilah air ke gelas kaca, lalu tuangkan sedikit pewarna makanan kedalamnya
5. panaskan air menggunakan lilin/korek
6. Amati apa yang terjadi pada pewarna makanan didalam air

• Radiasi

7. Nyalakan lilin, kemudian dekatkan tangan/jari kalian ke sumber panas.
8. amati apa yang kalian rasakan ketika mendekatkan tangan tersebut



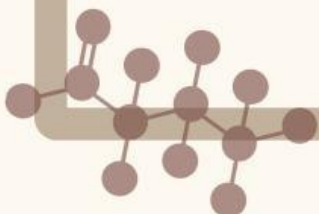


TABEL PENGAMATAN

FENOMENA	HASIL PENGAMATAN
KONDUKSI	
KONVEKSI	
RADIASI	

PERTANYAAN

1. Pada percobaan konduksi apa yang terjadi pada mentega dan sendok setelah dipanaskan?
2. Pada percobaan konveksi apa yang terjadi pada pewarna makanan setelah dipanaskan?
3. Apa yang kalian rasakan setelah mendekatkan jari/tangan pada api? dan mengapa hal itu terjadi?





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan yang telah kalian diskusikan, mengapa pada peristiwa bakar batu makanan didalam lubang dapat matang tanpa adanya api?, dan menurut kalian fenomena apa yang terjadi pada bakar batu tersebut?

